



IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENGEMBANGKAN MINAT, SIKAP DAN PERILAKU POSITIF SISWA DI SDIT AL-HILMI DOMPU

¹ Syamsul, ² Cipto Handoko, ³ Zainuri

¹²³Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: abukanza15584@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the implementation of character education management in developing students' interest, attitudes, and positive behavior at SDIT Al-Hilmi Dompou. The background of this research is rooted in the importance of character education as a foundation for shaping students who are not only academically capable but also possess strong moral, spiritual, and social values. As an Islamic-based school, SDIT Al-Hilmi Dompou integrates various character-building programs into the learning process, school culture, and extracurricular activities. Therefore, this study explores how school managerial strategies, policies, and teachers' practices contribute to fostering learning motivation, shaping positive attitudes, and cultivating behaviors aligned with Islamic values. This research employs a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through classroom and school culture observations, in-depth interviews with the principal, teachers, and students, as well as documentation of various habituation programs. The data analysis included reduction, display, and conclusion drawing. The findings reveal that character education management at SDIT Al-Hilmi Dompou is implemented through systematic program planning, consistent habituation practices, as well as continuous supervision and evaluation. Every school component plays an active role in creating a conducive learning environment that supports the cultivation of honesty, discipline, responsibility, noble character, and social awareness. The results show that the planned and integrated implementation of character education management has a significant impact on increasing students' interest, developing positive attitudes, and shaping constructive behavior. Students demonstrated stronger learning motivation, better discipline in following school routines, and behaviors consistent with Islamic values such as greeting politely, respecting teachers, cooperating with peers, and showing empathy. Moreover, parental involvement through regular communication and partnership programs further strengthened the internalization of character values at home. This study concludes that comprehensive and collaborative character education management is essential for forming morally grounded and positively behaved students.

Keywords: Character Education Management, Learning Interest, Positive Attitude, Student Behavior, Islamic Schools

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi manajemen pendidikan karakter dalam mengembangkan minat, sikap, dan perilaku positif siswa di SDIT Al-Hilmi Dompou. Latar belakang penelitian ini berangkat dari pentingnya pendidikan karakter sebagai fondasi pembentukan peserta didik yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki nilai moral, spiritual, dan sosial yang kuat. SDIT Al-Hilmi Dompou sebagai sekolah berbasis Islam menerapkan berbagai strategi dan program

pendidikan karakter yang terintegrasi dalam proses pembelajaran, kultur sekolah, serta kegiatan ekstrakurikuler. Oleh karena itu, penelitian ini mengeksplorasi bagaimana strategi manajerial sekolah, kebijakan, dan praktik guru berkontribusi dalam menumbuhkan minat belajar, membentuk sikap positif, serta menghasilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islami pada siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui observasi kegiatan pembelajaran dan budaya sekolah, wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan siswa, serta dokumentasi berbagai program pembiasaan. Analisis dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian menemukan bahwa manajemen pendidikan karakter di SDIT Al-Hilmi Dompu dilakukan melalui perencanaan program yang sistematis, pelaksanaan pembiasaan yang konsisten, serta pengawasan dan evaluasi yang berkelanjutan oleh pihak sekolah. Setiap komponen sekolah berperan aktif dalam membangun lingkungan belajar yang kondusif untuk penanaman nilai kejujuran, disiplin, tanggung jawab, akhlak mulia, dan kepedulian sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen pendidikan karakter yang terencana dan terintegrasi berdampak signifikan terhadap peningkatan minat, pembentukan sikap positif, dan perubahan perilaku siswa ke arah yang lebih konstruktif. Siswa menunjukkan peningkatan dalam minat belajar, lebih disiplin mengikuti kegiatan sekolah, serta menunjukkan perilaku sesuai nilai-nilai Islam seperti salam, senyum, sapa, menghormati guru, dan bekerja sama dengan teman. Selain itu, keterlibatan orang tua melalui komunikasi intensif dan program kemitraan turut memperkuat internalisasi nilai karakter di rumah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen pendidikan karakter yang komprehensif dan kolaboratif menjadi kunci dalam membentuk generasi yang berakhlak dan berperilaku positif.

Kata Kunci: *Manajemen Pendidikan Karakter, Minat Belajar, Sikap Positif, Perilaku Siswa, Sekolah Islam*

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan agenda strategis dalam upaya memperkuat kualitas sumber daya manusia di Indonesia; sejak tingkat dasar, sekolah mempunyai tanggung jawab moral dan fungsional untuk menumbuhkan nilai-nilai kebangsaan, moral, dan sosial pada peserta didik. Konsep pendidikan karakter tidak hanya menitikberatkan aspek kognitif semata, tetapi juga pembentukan kebiasaan, sikap, dan perilaku yang mengarahkan murid untuk menjadi individu yang bertanggung jawab, jujur, dan peduli terhadap sesama sebuah kebutuhan yang sering ditegaskan dalam literatur pendidikan nasional (Warisno, 2021). Karena itu, studi tentang manajemen pendidikan karakter menjadi penting untuk memahami bagaimana kebijakan, perencanaan, dan budaya sekolah dapat terintegrasi dalam praktik pembelajaran sehari-hari guna menghasilkan perubahan karakter yang nyata pada anak (Subianto, 2013).

Dalam konteks sekolah dasar Islam terpadu (SDIT) seperti SDIT Al-Hilmi Dompu, pendidikan karakter memiliki dimensi religius yang tersusun dalam aktivitas kurikulum, pembiasaan ibadah, serta nilai-nilai etika Islami yang diinternalisasikan melalui kultur sekolah. SDIT sebagai model lembaga pendidikan menggabungkan kurikulum umum dan kurikulum religius sehingga menjadi ruang strategis untuk menanamkan nilai-nilai karakter sejak usia dini. Kajian tentang implementasi kurikulum dan budaya sekolah pada SDIT menunjukkan bahwa integrasi nilai karakter ke dalam pembelajaran formal dan nonformal (mis. ekstrakurikuler, pembiasaan pagi, majelis ilmu) memperbesar peluang terbentuknya sikap dan perilaku positif pada siswa. Oleh karena itu penelitian yang menelaah manajemen pendidikan karakter di SDIT

Al-Hilmi Dompu relevan untuk mengeksplorasi praktik-praktik kontekstual yang efektif (Khodijah, 2016).

Manajemen pendidikan karakter sebagai disiplin manajerial pendidikan meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian, serta evaluasi program-program karakter. Elemen manajemen ini menentukan sinergi antara kebijakan sekolah, peran kepala sekolah, kepedulian guru, serta keterlibatan komite dan orang tua, sehingga kualitas implementasi tidak hanya bergantung pada kebijakan tertulis tetapi juga pada kapasitas sumber daya manusia dan budaya kerja sekolah. Penelitian-penelitian manajerial menekankan pentingnya sistematisasi program (pedoman, jadwal pembiasaan, indikator perilaku) serta monitoring berkelanjutan agar intervensi karakter berdampak pada perubahan minat belajar, pembentukan sikap, dan modifikasi perilaku siswa. Studi-studi tersebut memberikan kerangka kerja yang dapat digunakan untuk menganalisis praktik manajemen di SDIT Al-Hilmi Dompu (Setiawan & Sukatin, 2020).

Metodologi penelitian kualitatif menjadi pendekatan yang tepat untuk menggali implementasi manajemen pendidikan karakter karena mampu menangkap makna, praktik, dan interpretasi aktor pendidikan (kepala sekolah, guru, siswa, orang tua) dalam konteks naturalistik. Melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan analisis dokumentasi seperti buku pedoman sekolah, jadwal pembiasaan, serta catatan evaluasi peneliti dapat memetakan alur manajerial dan mekanisme internalisasi nilai yang berjalan di SDIT Al-Hilmi Dompu. Skripsi dan penelitian lapangan pada jenjang SD/SDIT sebelumnya menunjukkan bahwa triangulasi data membantu memvalidasi temuan tentang efektivitas strategi pembiasaan dan penguatan nilai. Dengan demikian, penelitian ini diarahkan untuk menghasilkan deskripsi kaya tentang praktik, hambatan, dan faktor pendukung pelaksanaan manajemen pendidikan karakter (Amelia & Ramadan, 2021).

Salah satu fokus penting dalam penelitian ini adalah hubungan antara manajemen pendidikan karakter dan pengembangan minat belajar siswa. Literatur mutakhir menunjukkan bahwa ketika pendidikan karakter dirancang sedemikian rupa sehingga mengaitkan nilai-nilai dengan kegiatan pembelajaran yang menarik, maka motivasi intrinsik siswa meningkat; siswa lebih termotivasi untuk terlibat dalam proses belajar karena melihat relevansi nilai dengan kehidupan sehari-hari dan identitas sosialnya (Abadi & Hartati, 2023). Temuan-temuan studi kasus di berbagai sekolah menengah dan dasar memperlihatkan korelasi positif antara program karakter yang konsisten dan peningkatan partisipasi, ketekunan, serta minat eksplorasi akademik siswa. Oleh karena itu, bagian analitis penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana SDIT Al-Hilmi Dompu menautkan program karakter dengan strategi pembelajaran untuk menumbuhkan minat.

Peran guru sebagai agen perubahan dalam implementasi pendidikan karakter tidak dapat diabaikan; guru bukan hanya penyampai materi melainkan juga teladan yang memodelkan sikap

dan perilaku yang diharapkan. Studi tentang praktik guru dalam pendidikan karakter menekankan pentingnya kompetensi pedagogis, konsistensi pembiasaan, serta kemampuan reflektif untuk mengarahkan siswa terhadap perilaku positif (Mahmud et al., 2023). Kegiatan guru yang meliputi penguatan verbal, penugasan berbasis nilai, serta pembinaan/konsekuensi yang adil tercatat berkontribusi pada pembentukan sikap seperti disiplin, kejujuran, dan kerjasama. Penelitian ini akan memetakan peran guru di SDIT Al-Hilmi Dompus dalam aspek pembelajaran, pembiasaan, dan penilaian karakter.

Keterlibatan orang tua dan komunitas menjadi faktor eksternal yang sering menentukan keberlanjutan internalisasi karakter di luar lingkungan sekolah. Beberapa penelitian tentang buku pedoman dan program kemitraan sekolah-orang tua menunjukkan bahwa ketika orang tua diberi pedoman, pelatihan, dan saluran komunikasi yang jelas, nilai-nilai yang diajarkan di sekolah cenderung teruatkan di rumah, sehingga perilaku siswa mengalami konsistensi positif. Program-program seperti parenting workshop, home-visit, dan kegiatan bersama sekolah (mis. hari keluarga, sekolah terbuka) menjadi mekanisme penting untuk memperkuat transfer nilai (Fitria & Nugrahanta, 2023). Dalam konteks SDIT Al-Hilmi Dompus, aspek kemitraan dengan orang tua akan dianalisis sebagai variabel yang mempengaruhi tingkat perubahan perilaku siswa.

Meski banyak praktik efektif, sejumlah tantangan operasional muncul dalam implementasi manajemen pendidikan karakter, termasuk keterbatasan sumber daya, resistensi perubahan, perbedaan latar belakang keluarga siswa, serta tantangan era digital yang memengaruhi pola interaksi anak. Di era digital, misalnya, sekolah dihadapkan pada kebutuhan menyeimbangkan pembiasaan nilai-nilai offline (tatap muka, ritual sekolah) dengan tuntutan literasi digital dan etika penggunaan teknologi (Astuti et al., 2024). Penelitian-penelitian terkini menggarisbawahi perlunya adaptasi manajemen karakter yang responsif terhadap perkembangan teknologi agar pesan moral tidak kehilangan relevansi dan efektivitasnya. Oleh karena itu penelitian ini juga akan meninjau bagaimana SDIT Al-Hilmi Dompus merespons tantangan kontemporer tersebut.

Aspek evaluasi dan monitoring dalam manajemen pendidikan karakter memegang peranan krusial untuk mengetahui capaian program dan melakukan perbaikan berkelanjutan. Praktik baik yang dilaporkan di berbagai studi mencakup penggunaan indikator perilaku terukur, catatan harian pembiasaan, observasi berkala, serta mekanisme feed-back yang melibatkan guru, siswa, dan orang tua. Evaluasi yang komprehensif memungkinkan sekolah untuk mengidentifikasi gap antara perencanaan dan praktik serta menyusun intervensi yang lebih tepat sasaran (Gunawan, 2023). Penelitian ini akan mendokumentasikan praktik monitoring di SDIT Al-Hilmi Dompus dan menilai sejauh mana evaluasi tersebut menjadi dasar pengambilan kebijakan perbaikan.

Berdasarkan kajian teoritis dan bukti empiris sebelumnya, penelitian ini diarahkan untuk menyajikan rekomendasi manajerial yang aplikatif: penguatan kapasitas kepala sekolah dan guru melalui pelatihan berkelanjutan, penyusunan pedoman yang jelas dan adaptif, penguatan kemitraan orang tua, serta sistem evaluasi yang berbasis indikator. Implikasi praktis penelitian diharapkan tidak hanya memberikan gambaran deskriptif tetapi juga usulan strategi peningkatan yang dapat diadopsi SDIT Al-Hilmi Dompus untuk memperkuat minat, sikap, dan perilaku positif siswa. Temuan-temuan ini diharapkan memberi kontribusi bagi literatur pendidikan karakter di konteks sekolah dasar Islam terpadu (Waruwu, 2024).

Penelitian mengenai implementasi manajemen pendidikan karakter di SDIT Al-Hilmi Dompus akan mengisi kekosongan empiris tentang praktik kontekstual di wilayah Dompus sekaligus memberikan bahan refleksi kebijakan bagi pemangku kepentingan sekolah. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini akan menawarkan narasi mendalam tentang proses, aktor, hambatan, dan faktor pendukung serta memberikan bukti empiris yang dapat dijadikan dasar tindakan perbaikan. Harapannya, hasil penelitian dapat menjadi referensi praktis bagi kepala sekolah, guru, komite, dan orang tua untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang konsisten dalam menumbuhkan karakter positif generasi muda (Faiqoh & Makinuddin, 2025).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif karena tujuan utamanya adalah memahami secara mendalam bagaimana implementasi manajemen pendidikan karakter dijalankan di SDIT Al-Hilmi Dompus, serta bagaimana proses tersebut memengaruhi perkembangan minat, sikap, dan perilaku positif siswa. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menggali makna di balik tindakan, kebijakan, dan praktik manajerial yang diterapkan oleh sekolah melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian dalam konteks alamiah (Sugiyono, 2013). Fokus metodologis penelitian ini diarahkan pada upaya mendapatkan gambaran rinci mengenai proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan karakter, sehingga peneliti dapat memotret dinamika hubungan antara komponen sekolah seperti kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua dalam membentuk kultur pendidikan karakter yang efektif (Arifin, 2020).

Sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan kepala sekolah, guru kelas, guru PAI, wali kelas, tenaga kependidikan, serta beberapa siswa dan orang tua yang dianggap memahami program pendidikan karakter. Proses observasi dilakukan pada kegiatan pembelajaran, pembiasaan pagi, kegiatan ekstrakurikuler, evaluasi karakter, serta interaksi interpersonal di lingkungan sekolah untuk memahami pola perilaku dan praktik nyata pendidikan karakter yang diterapkan. Sementara itu, data sekunder dikumpulkan melalui telaah terhadap dokumen sekolah seperti visi misi, program kerja

tahunan, buku pembiasaan, jurnal harian siswa, catatan kedisiplinan, dan arsip evaluasi karakter. Teknik pengumpulan data ini dilengkapi dengan dokumentasi foto, rekaman wawancara, dan catatan lapangan (field notes) untuk memastikan kelengkapan informasi (Creswell & Creswell, 2018).

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan data mentah berdasarkan tema-tema utama seperti perencanaan program, strategi pelaksanaan, keterlibatan guru, pembiasaan siswa, peran orang tua, serta hasil yang terlihat pada minat, sikap, dan perilaku siswa. Penyajian data dilakukan melalui pengorganisasian informasi dalam bentuk matriks, narasi tematik, serta deskripsi kategoris untuk mempermudah interpretasi hubungan antarkomponen. Kesimpulan ditarik secara berkelanjutan selama proses penelitian melalui pola, kecenderungan, dan temuan lapangan yang konsisten, serta diverifikasi melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan member check kepada informan untuk meningkatkan keabsahan data. Dengan metode ini, penelitian diharapkan menghasilkan pemahaman komprehensif dan valid mengenai bagaimana manajemen pendidikan karakter diterapkan dan berdampak pada siswa di SDIT Al-Hilmi Dompu (Miles & Huberman, 1994).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi dan wawancara di SDIT Al-Hilmi Dompu, ditemukan bahwa manajemen pendidikan karakter dijalankan dengan struktur formal yang jelas. Kepala sekolah membentuk tim karakter atau tim manajemen karakter yang bertanggung jawab atas perencanaan program karakter, penyusunan jadwal pembiasaan, dan pemantauan pelaksanaan nilai-nilai karakter. Tim ini terdiri dari kepala sekolah, guru kurikulum, guru pendidikan agama, wali kelas, dan perwakilan orang tua. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian di SDIT Permata Bunda di Demak, di mana perencanaan program penguatan karakter dilakukan oleh tim manajerial sekolah yang menyatu dengan program sekolah secara umum (Alfiah et al., 2024).

Dalam aspek perencanaan, tim manajemen Al-Hilmi menetapkan nilai-nilai karakter inti yang akan ditanamkan pada siswa, seperti kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, kepedulian, dan akhlak Islami. Nilai-nilai ini kemudian dijabarkan ke dalam rencana kerja tahunan, kalender pembiasaan harian, dan integrasi ke dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Praktik ini sejalan dengan apa yang dilakukan di SDIT Khoiru Ummah (penelitian Effendi, Warsah & Bahri) yang mengelola karakter berbasis adab melalui manajemen perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian (Effendi et al., 2024).

Dalam pelaksanaan program, Al-Hilmi Dompu menerapkan pembiasaan pagi setiap hari misalnya doa bersama, salam dan sapaan, serta kegiatan gotong-royong kecil sebagai bagian dari kultur sekolah. Aktivitas-aktivitas ini tidak hanya dirancang sebagai kegiatan rutinitas, tetapi dimonitor secara manajerial agar setiap kelas dan setiap siswa terlibat aktif. Pembiasaan semacam budaya sekolah ini menguatkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian di SD Negeri 67 Pekanbaru, yang menunjukkan bagaimana budaya sekolah digunakan untuk menanamkan nilai-nilai karakter seperti religiusitas, gotong-royong, dan integritas (Amelia & Ramadan, 2021).

Akademik (pembelajaran) di SDIT Al-Hilmi juga diorganisir sedemikian rupa untuk mendukung pendidikan karakter: guru menyisipkan nilai karakter ke dalam tema pembelajaran tematik, diskusi kelompok, dan proyek kelas. Strategi ini mirip dengan implementasi pembelajaran tematik integratif berbasis karakter di SDIT Kota Jambi yang ditemukan oleh Muhsinin, Musyaddad & Azim, di mana nilai karakter diintegrasikan dalam kurikulum dan aktivitas pembelajaran sehari-hari (Muhsinin et al., 2019).

Peran guru dalam manajemen karakter di Al-Hilmi sangat dominan. Guru tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan (role model) karakter; mereka mengingatkan siswa tentang nilai karakter, memberikan penghargaan (reward) dan konsekuensi (sanksi) bila sikap karakter tidak sesuai. Proses ini memperlihatkan bahwa guru memiliki peran pedagogis dan manajerial dalam internalisasi karakter. Penelitian di SD Negeri Anggadita I (Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan) menemukan strategi serupa di mana guru selalu mengingatkan siswa akan perilaku baik, memberi contoh langsung, memberi peringatan, dan terlibat dalam pembiasaan rutin.

Orang tua dan komite sekolah di SDIT Al-Hilmi juga dilibatkan sebagai mitra dalam pendidikan karakter. Komunikasi rutin antara sekolah dan orang tua melalui rapat, newsletter karakter, dan kunjungan orang tua membantu memperkuat nilai karakter yang diajarkan di sekolah agar juga diterapkan di rumah. Dukungan orang tua ini sangat penting dalam menjaga konsistensi internalisasi karakter. Penelitian di SD Islam Fathiya misalnya menunjukkan bahwa kolaborasi antara sekolah dan orang tua menjadi kunci sukses implementasi karakter peduli lingkungan berbasis Islam (Naufal et al., 2023).

Sejalan dengan manajemen formal, SDIT Al-Hilmi memiliki mekanisme evaluasi dan pengendalian yang terstruktur. Kepala sekolah bersama tim karakter melaksanakan pemantauan berkala melalui observasi kelas, catatan harian siswa mengenai pembiasaan, dan refleksi berkala guru. Data tersebut kemudian dibahas dalam rapat evaluasi setiap semester untuk menilai efektivitas program karakter dan memperbaiki strategi jika diperlukan. Pendekatan ini mencerminkan model Miles dan Huberman (reduksi, penyajian, verifikasi) dan sesuai dengan praktik manajerial karakter dalam manajemen sekolah.

Hasil dari implementasi manajemen karakter di SDIT Al-Hilmi Dompu menunjukkan dampak positif terhadap minat belajar siswa. Banyak siswa menunjukkan peningkatan motivasi akademik: mereka aktif mengikuti diskusi kelas, berpartisipasi dalam tugas proyek karakter, dan menyatakan bahwa kegiatan karakter membuat pembelajaran lebih bermakna. Temuan ini mencerminkan hipotesis penelitian bahwa manajemen karakter yang baik akan mendorong minat belajar intrinsik siswa. Selain itu, suasana kelas menjadi lebih suportif dan menginspirasi, karena nilai-nilai karakter menghubungkan pembelajaran dengan identitas moral Islam siswa.

Terkait sikap dan perilaku, siswa di Al-Hilmi Dompu menunjukkan perubahan signifikan ke arah yang positif: lebih disiplin dalam aturan sekolah, jujur dalam menjawab tugas atau ujian, menunjukkan tanggung jawab dalam kebersihan kelas, dan lebih sopan dalam berinteraksi dengan guru dan teman. Selain itu, perilaku sosial seperti saling menolong, tolong-menolong dalam kegiatan gotong-royong, serta kepedulian terhadap teman yang kesulitan juga meningkat. Perubahan ini diperkuat oleh laporan guru dan orang tua yang menyatakan bahwa internalisasi nilai karakter melalui manajemen sistematis memberikan dampak nyata pada keseharian siswa. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian pada pendidikan karakter berbasis nilai di SDI An-Najah, di mana nilai seperti tanggung jawab dan kerjasama meningkat setelah intervensi karakter (Putri et al., 2024).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi manajemen pendidikan karakter di SDIT Al-Hilmi Dompu, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter yang dikelola secara sistematis, terencana, dan berkelanjutan mampu memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan minat, sikap, dan perilaku positif siswa. Melalui perencanaan yang matang, pelaksanaan pembiasaan rutin yang konsisten, integrasi nilai karakter dalam pembelajaran, keteladanan guru, budaya sekolah yang kondusif, serta dukungan orang tua, sekolah berhasil menciptakan ekosistem pendidikan yang tidak hanya menekankan aspek akademik, tetapi juga penguatan nilai moral dan akhlak Islami. Implementasi manajemen karakter yang terstruktur ini terbukti meningkatkan minat belajar siswa, membentuk sikap positif seperti disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan kerjasama, serta menghasilkan perilaku nyata yang mencerminkan internalisasi nilai karakter di lingkungan sekolah maupun di rumah. Dengan demikian, manajemen pendidikan karakter yang komprehensif dan kolaboratif menjadi fondasi penting dalam mengembangkan peserta didik yang berkepribadian baik, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan kehidupan secara bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, A., & Hartati, S. (2023). MANAJEMEN PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA (Stady Kasus di MAN I Muara Enim Sumatera Selatan). *UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN*, 02(02), 999-1008.
- Alfiah, E., Bunyamin, B., & Abdullah, G. (2024). IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS DI SDIT PERMATA BUNDA KECAMATAN MRANGGEN KABUPATEN DEMAK. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(04), 233-244.

- Amelia, M., & Ramadan, Z. H. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Islami Melalui Budaya Sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5548–5555. <https://doi.org/10.62097/au.v5i2.1583>
- Arifin, Z. (2020). Metodologi penelitian pendidikan. *Jurnal Al-Hikmah*, 1(1).
- Astuti, N. D., Marzuki, M., Hajaroh, M., Prihatni, Y., Kusumawardhani, R., Hartono, A., Setiawan, A., & Aziz, M. K. N. A. (2024). Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Sekolah Era Digital di Indonesia. *JURNAL PENDIDIKAN KARAKTER*, 16(1), 28–38.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design (Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches)*.
- Effendi, M., Warsah, I., & Bahri, S. (2024). Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Adab di Sekolah Dasar Islam Terpadu. *DIRASAH*, 7(2), 513–523.
- Faiqoh, A. N., & Makinuddin, M. (2025). Implementasi Manajemen Pendidikan karakter (Studi Multi Situs di MI Bahrul Ulum Menganti dan MINU Trate Gresik). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 2273–2281.
- Fitria, J. A., & Nugrahanta, G. A. (2023). Pengembangan Buku Pedoman Pendidikan Karakter Senang Belajar Berbasis Permainan Tradisional untuk Anak Usia 7-9 Tahun. *Jurnal Educatio*, 9(1), 291–301. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4475>
- Gunawan, B. (2023). Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Mengembangkan Minat , Sikap Dan Perilaku Positif Siswa di MA Nurul Iman Kasui Kabupaten Way Kanan. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 6328–6341.
- Khodijah, K. (2016). IMPLEMENTASI KURIKULUM PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT). *Elementary*, 2(2), 57–71.
- Mahmud, R., Basri, S., & Sugianto, S. (2023). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER GURU DALAM MENGEMBANGKAN PERILAKU POSITIF SISWA MTS AL FALAH. *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman*, 9(1), 131–142.
- Miles, M., & Huberman, H. (1994). *Qualitative Data Analysis*.
- Muhsinin, U., Musyaddad, K., & Azim, F. (2019). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF BERBASIS KARAKTER DI SDIT KOTA JAMBI. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 51–68.
- Naufal, M. R., Nasrudin, E., & Jaelani, D. A. (2023). Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Berbasis Pendidikan Islam di SD Islam Fathiya. *JlIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 6(9), 7166–7174.
- Putri, J. N. I., Nabila, I. L., Hafiz, A. I., & Anwar, S. (2024). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS NILAI DAN ETOS PADA SISWA KELAS

- VI DI SDI AN-NAJAH. *JURNAL MEDIA AKADEMIK (JMA)*, 2(12), 1-14.
- Setiawan, H., & Sukatin. (2020). Manajemen Pendidikan Karakter. *AKTUALITA Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan*, 10(Desember), 39-52.
- Subianto, J. (2013). PERAN KELUARGA, SEKOLAH, DAN MASYARAKAT DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER BERKUALITAS. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(2), 331-354.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Warisno, A. (2021). Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam. *An Nida*, 1, 1-8.
- Waruwu, F. (2024). Peran pendidikan karakter dalam membentuk sikap positif terhadap belajar anak di sekolah. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 11002-11008.